

SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN ANTARA DETERMINAN PSIKOSOSIAL IBU DAN
KARAKTERISTIK DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA
BALITA DI PUSKESMAS PEGADUNGAN IV JAKARTA BARAT
TAHUN 2017**

OLEH :

**NUR ANNISA FAJRI
NIM : 1305015108**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA
2017**



**HUBUNGAN ANTARA DETERMINAN PSIKOSOSIAL IBU
DAN KARAKTERISTIK DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA
PADA BALITA DI PUSKESMAS PEGADUNGAN IV
JAKARTA BARAT TAHUN 2017**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**



**NUR ANNISA FAJRI
1305015108**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**

PENGESEAHAN TIM PENGUJI

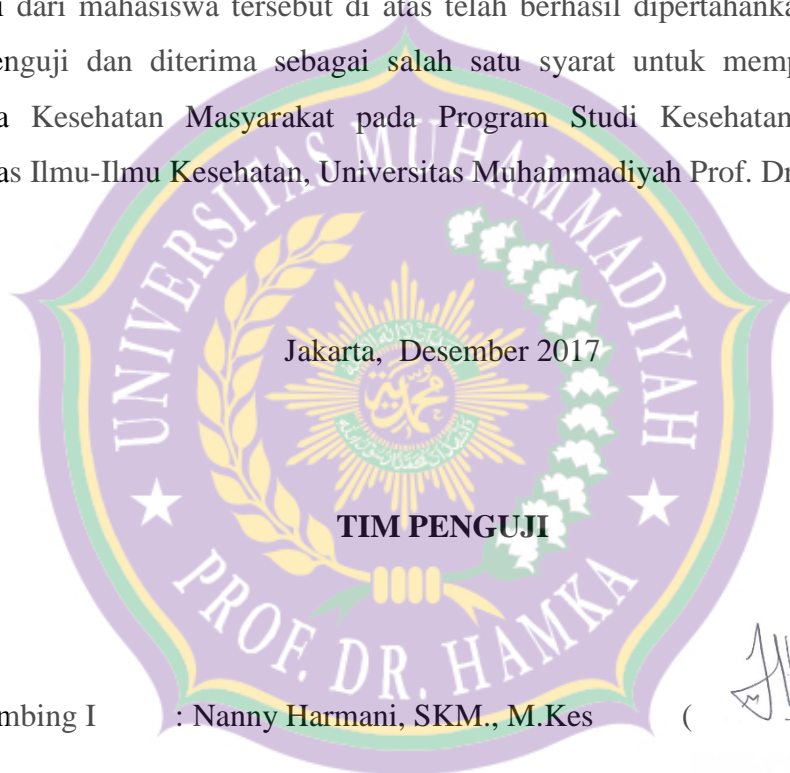
Nama : Nur Annisa Fajri


NIM : 1305015108


Program Studi : Kesehatan Masyarakat


Judul Skripsi : Hubungan Antara Determinan Psikososial Dan Karakteristik Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat Tahun 2017

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



Pembimbing I : Nanny Harmani, SKM., M.Kes ()

Penguji I : Mouhamad Bigwanto, SKM., MPH ()

Penguji II : Nurul Huriah Astuti, MKM ()

ABSTRAK

Nama : Nur Annisa Fajri
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Antara Psikososial Ibu Dan Karakteristik Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat Tahun 2017.

Di seluruh dunia terjadi 2,2 juta kematian anak balita karena pneumonia setiap tahun. Sebagian besar terjadi di negara berkembang. Puskesmas Pegadungan IV menjadi salah satu wilayah tertinggi yang terdapat penderita pneumonia dengan jumlah sebesar 53,7%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara psikososial ibu dan karakteristik dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat tahun 2017.

Metode yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan desain *Cross Sectional* menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dari wawancara menggunakan kuesioner dan data sekunder dari data rekam medis balita dan KIA balita. Populasi penelitian ini adalah balita di wilayah kerja Puskesmas Pegadungan IV. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 156 balita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian pneumonia pada balita adalah Sikap Ibu $Pvalue = 0,016$, $PR = 1,560$ (1,067 – 2,280), Umur Balita $Pvalue = 0,038$, $PR = 1,451$ (1,015 – 2,073), Berat Badan Lahir Balita $Pvalue = 0,000$, $PR = 2,248$ (1,558 – 3,244), Status Gizi Balita $Pvalue = 0,017$, $PR = 1,581$ (1,061 – 2,355), Status Imunisasi Balita $Pvalue = 0,000$, $PR = 3,578$ (2,470 – 5,718), Pemberian Vitamin A Balita $Pvalue = 0,000$, $PR = 2,825$ (1,851 – 4,313). Sedangkan variabel yang tidak mempunyai hubungan signifikan dengan kejadian pneumonia pada balita adalah Pengetahuan Ibu $Pvalue = 0,520$, $PR = 1,121$ (0,791 – 1,589), Perilaku Merokok Anggota Keluarga $Pvalue = 0,300$, $PR = 1,299$ (0,821 – 1,841), Perilaku Membersihkan Rumah $Pvalue = 0,502$, $PR = 1,129$ (0,789 – 1,618), dan Jenis Kelamin Balita $Pvalue = 0,974$, $PR = 1,006$ (0,710 – 1,425).

Kata Kunci : Pneumonia, Balita, Psikososial, Karakteristik.

ABSTRACT

Name : Nur Annisa Fajri

Study Program: Public Health

Title : The Relationship Between Mother Psychosocial and Characteristics With Pneumonia Incidence In Toddlers In Pegadungan IV Health Center Jakarta Barat 2017.

In the worldwide 2.2 million child deaths occur due to pneumonia every year. Most occur in developing countries. Pegadungan IV health center became one of the highest areas of pneumonia sufferers with the amount of 53.7%. The purpose of this research is to know the correlation between mother psychosocial and characteristic with the incidence of pneumonia in toddler at Pegadungan IV Health Center West Jakarta 2017.

The method used is quantitative analytic with Cross Sectional design using primary and secondary data source. Primary data from interviews using questionnaires and secondary data from medical records of toddler. The population of this research is toddlers in the area of Pegadungan IV Health Center. By using purposive sampling technique. The sample was 156 toddlers.

The results showed that the variables that had significant relationship with the incidence of pneumonia in infants were mother attitude $Pvalue = 0,016$, $PR = 1,560$ (1,067 - 2,280), toddler age $Pvalue = 0,038$. $PR = 1,451$ (1,015 - 2,073), birth weight of a toddler $Pvalue = 0,000$, $PR = 2,248$ (1,558 - 3,244), nutritional status of toddler $Pvalue = 0,017$, $PR = 1,581$ (1,061 - 2,355), toddler immunization status $Pvalue = 0,000$, $PR = 2,727$ (1,678 – 4,434), giving vitamin A to toddler $Pvalue = 0,000$, $PR = 1,783$ (1,277 – 2,491). While the variables that do not have a significant relationship with the incidence of pneumonia in infants are mother knowledge $Pvalue = 0,520$, $PR = 1,121$ (0,791 – 1,589), smoking behavior family members $Pvalue = 0,300$, $PR = 1,299$ (0,821 - 1,841), house cleaning behavior $Pvalue = 0,087$, $PR = 1,280$ (0,965 – 1,699), and gender toddler $Pvalue = 0,974$, $PR = 1,006$ (0,710 - 1,425).

Keywords: *Pneumonia, Toddler, Psychosocial, Characteristic.*

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
C.1. Tujuan Umum.....	4
C.2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
D.1. Manfaat Bagi Peneliti	5
D.2. Manfaat Bagi Ibu Balita	5
D.3. Manfaat Bagi Fikes Uhamka	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	6
A. Pneumonia	6
A.1 Pengertian Pneumonia	6
A.2 Klasifikasi Pneumonia	6
A.3 Cara Penularan Pneumonia.....	7

A.4	Diagnosis Pneumonia	7
A.4.1	Pneumonia Viral	7
A.4.2	Pneumonia Bakterial.....	8
A.5	Penyebab Pneumonia.....	8
A.6	Patogenesis Pneumonia.....	8
A.7	Gambaran Klinis Pneumonia	9
A.8	Faktor Risiko Pneumonia.....	9
A.8.1	Faktor Lingkungan.....	9
A.8.2	Faktor Individu Anak.....	10
A.8.3	Faktor Perilaku.....	12
A.8.4	Faktor Sosiodemografi.....	12
A.9	Pemeriksaan Pneumonia	13
A.10	Pengobatan Pneumonia.....	13
A.11	Pencegahan Pneumonia	14
B.	Pengetahuan	14
B.1	Pengertian Pengetahuan	14
B.2	Tingkatan Pengetahuan	15
B.3	Pengetahuan Kesehatan.....	16
C.	Sikap	16
C.1	Pengertian Sikap	16
C.2	Tingkatan Sikap	16
C.3	Sikap Terhadap Kesehatan.....	17
D.	Perilaku	17
D.1	Pengertian Perilaku	17
D.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Dengan Metode Precede- Procede	18
D.3	Perilaku Kesehatan	19
E.	Balita	20
F.	Kerangka Teori.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL.....		22
A.	Kerangka Konsep.....	22
B.	Definisi Operasional	23

C. Hipotesis	26
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	27
C.1. Populasi.....	27
C.2. Sampel.....	28
C.3. Teknik Sampling	29
D. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	29
D.1 Pengumpulan Data	29
D.2 Pengolahan Data	29
E. Analisis Data	31
E.1 Analisis Univariat.....	31
E.2 Analisis Bivariat.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Puskesmas	33
B. Analisis Univariat	35
B.1. Pneumonia.....	35
B.2. Determinan Psikososial.....	36
B.2.1 Pengetahuan Ibu.....	36
B.2.2 Sikap Ibu	36
B.2.3 Perilaku Merokok Anggota Keluarga	36
B.2.4 Perilaku Membersihkan Rumah.....	37
B.3. Karakteristik.....	37
B.3.1 Umur Balita.....	37
B.3.2 Berat Badan Lahir Balita.....	38
B.3.3 Jenis Kelamin Balita	38
B.3.4 Status Gizi Balita	38
B.3.5 Status Imunisasi Balita.....	39
B.3.6 Pemberian Vitamin A Balita.....	39
B.4. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat.....	40
C. Analisis Bivariat.....	40

C.1. Determinan Psikososial.....	41
C.1.1 Hubungan Pengetahaun Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	41
C.1.2 Hubungan Sikap Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	41
C.1.3 Hubungan Perilaku Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	42
C.1.4 Hubungan Perilaku Membersihkan Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	42
C.2 Karakteristik.....	43
C.2.1 Hubungan Umur Balita dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	43
C.2.2 Hubungan Berat Badan Lahir Balita dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	44
C.2.3 Hubungan Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian Pneumonia pada Balita.....	44
C.2.4 Hubungan Status Gizi Balita dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	45
C.2.5 Hubungan Status Imunisasi Balita dengan Kejadian Pneumonia pada Balita.....	45
C.2.6 Hubungan Pemberian Vitamin A Balita dengan Kejadian Pneumonia pada Balita	46
C.3 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	47
BAB VI PEMBAHASAN.....	48
A. Keterbatasan Penelitian.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
B.1 Determinan Psikososial.....	48
B.1.1 Pengetahuan Ibu.....	48
B.1.2 Sikap Ibu	49
B.1.3 Perilaku Merokok Anggota Keluarga	51
B.1.4 Perilaku Membersihkan Rumah.....	52
B.2 Karakteristik	53
B.2.1 Umur Balita	53
B.2.2 Berat Badan Lahir Balita.....	54

B.2.3 Jenis Kelamin Balita	55
B.2.4 Status Gizi Balita	56
B.2.5 Status Imunisasi Balita.....	57
B.2.6 Pemberian Vitamin A.....	58
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menyebabkan kematian pada anak-anak di seluruh dunia. Pneumonia membunuh 920.136 anak di bawah usia 5 tahun 2015 atau sekitar 16% dari semua kematian anak di bawah lima tahun. Pneumonia mempengaruhi anak-anak dan keluarga di mana-mana, tetapi yang paling umum di Asia Selatan dan sub-Sahara Afrika (WHO,2016).

Menurut *World Health Organization* (2016) di seluruh dunia terjadi 1,6 juta sampai 2,2 juta kematian anak balita karena pneumonia setiap tahun, sebagian besar terjadi di Negara berkembang, 70% terdapat di Afrika dan di Asia Tenggara. Di Negara maju terdapat 4 juta kasus setiap tahun hingga total di seluruh dunia ada 156 juta kasus pneumonia anak balita setiap tahun. Terdapat 15 negara dengan prediksi kasus baru dan insiden pneumonia anak balita paling tinggi, mencakup 74% (115,3 juta) dari 156 juta kasus di seluruh dunia lebih dari setengahnya terkonsentrasi di 6 negara, mencakup 44% populasi anak-balita di dunia. Ke 6 negara tersebut adalah India (43 juta), China (21 juta), Pakistan (10 juta) dan di Bangladesh, Indonesia serta Nigeria masing-masing 6 juta kasus per tahun (Kemenkes, 2015).

Data Kemenkes Tahun 2013 menunjukkan insiden pneumonia di Indonesia adalah 1,8 persen dengan prevalensi 4,5 persen. Jika dijabarkan dengan angka, setidaknya dari 23 balita yang meninggal setiap jam dan empat di antaranya karena pneumonia.

Jumlah perkiraan kasus pneumonia pada balita yaitu 10 persen dari jumlah balita pada tahun 2012 di wilayah DKI Jakarta. Jumlah perkiraan ini dapat dijadikan sebagai target penanganan kasus pneumonia pada balita. Cakupan penemuan dan atau penanganan pneumonia balita di Provinsi DKI Jakarta, yaitu sebesar 28 persen (26.910 penemuan kasus) dengan perkiraan 96.043 kasus. Salah satu kotamadya di DKI Jakarta yang diperkirakan memiliki jumlah penderita terbesar adalah Jakarta Barat. Dengan jumlah perkiraan penderita pneumonia pada balita sebesar 26.939 kasus dari 269.390 balita. Jumlah pneumonia yang ditangani

sebesar 8.466 kasus atau 31,43% (Depkes,2012).

Berdasarkan Profil Kesehatan Puskesmas Kecamatan Kalideres tahun 2016, pneumonia menjadi urutan pertama. Puskesmas Pegadungan IV menjadi salah satu wilayah tertinggi yang terdapat penderita pneumonia dengan jumlah sebesar 53,7%. Puskesmas Pegadungan IV merupakan salah satu Puskesmas Kelurahan dari Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

Menurut penelitian yang dilakukan Annah, dkk (2012), faktor risiko terjadinya penyakit pneumonia pada balita yaitu status imunisasi, kebiasaan merokok anggota keluarga, pemberian ASI eksklusif, dan penggunaan obat nyamuk bakar.

Pengetahuan ibu yang baik tentang pneumonia menjadi hal yang sangat mendukung dalam memberikan perawatan terhadap anaknya yang menderita pneumonia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Azizah, dkk (2014), terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita, serta diperoleh koefisien kontingensi $R = 0,044$.

Menurut penelitian yang dilakukan Rahim, dkk (2013), antara sikap ibu dengan kejadian pneumonia menunjukkan ada hubungan sikap ibu dengan kejadian pneumonia.

Menurut penelitian yang dilakukan Sundari, dkk (2014), perilaku yang tidak sehat menjadi faktor risiko terjadinya pneumonia pada balita dengan nilai $RR > 1$, dengan rentang nilai $RR (1,13 - 5,5)$ yang artinya balita yang ibunya berperilaku tidak sehat memiliki risiko $(1,13 - 5,5)$ kali lebih besar akan terjadi pneumonia daripada balita yang ibunya berperilaku sehat.

Menurut penelitian yang dilakukan Hartati (2012), yang menunjukkan adanya hubungan antara usia balita, status gizi, dan pemberian imunisasi pada balita dengan kejadian pneumonia pada balita (p berturut-turut = 0,002, 0,000, dan 0,002).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2013), menunjukkan adanya hubungan antara riwayat pemberian vitamin A dengan kejadian pneumonia pada balita. Dengan memperoleh nilai $OR 8,543$ yang artinya balita dengan riwayat tidak mendapat vitamin A mempunyai kemungkinan 8,543 kali

untuk menderita pneumonia dibandingkan dengan balita yang mempunyai riwayat mendapatkan vitamin A.

Dalam penelitian yang dilakukan Rasyid (2013), kekuatan hubungan jenis kelamin balita adalah sebesar 2,552 kali yang artinya balita jenis kelamin laki-laki lebih beresiko 2,5 kali menderita pneumonia dibandingkan dengan balita jenis kelamin perempuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arminingrum (2016), menyatakan bahwa balita yang mempunyai riwayat BBLR lebih beresiko 3,028 kali mengalami pneumonia dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki riwayat BBLR.

Puskesmas Pegadungan adalah salah satu dengan jumlah penderita pneumonia sebesar 53,7% atau ada sekitar 2.572 balita. Dilihat dari jumlah yang besar penderita pneumonia di Puskesmas Pegadungan VI, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Psikososial Ibu dan Karakteristik Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat Tahun 2017”.

C. Rumusan Masalah

Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia terbagi atas dua kelompok yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi umur balita, jenis kelamin balita, status gizi balita, berat badan lahir rendah (BBLR), status imunisasi dan pemberian vitamin A. Faktor ekstrinsik meliputi kepadatan tempat tinggal, ventilasi, kelembaban, letak dapur, polusi udara, penggunaan obat nyamuk, asap rokok, membersihkan rumah, penghasilan keluarga, serta faktor ibu baik pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu tentang pneumonia.

Di Puskesmas Pegadungan IV menunjukkan balita rentan menderita penyakit pneumonia. Banyak faktor risiko yang menyebabkan terjadinya pneumonia diantaranya faktor perilaku, faktor individu anak, faktor lingkungan, dan faktor sosiodemografi. Apabila balita memiliki karakteristik yang sesuai dengan faktor risiko pneumonia, maka balita tersebut memiliki risiko lebih besar menderita pneumonia.

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian balita. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan prevalensi pneumonia di DKI Jakarta adalah 5,9%. Sedangkan prevalensi pneumonia untuk Indonesia adalah 4,5%. Cakupan tersebut masih dibawah target nasional. Hal ini dikarenakan penemuan dan penanganan penderita pneumonia hanya dilakukan secara pasif, sehingga dimungkinkan terdapat kasus di masyarakat yang tidak mendapatkan penanganan secara tepat karena tidak datang ke pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut apakah terdapat hubungan antara psikososial ibu dan karakteristik dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat tahun 2017.

D. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara psikososial ibu dan karakteristik dengan kejadian Pneumonia pada balita di Puskesmas Kelurahan Pegadungan IV Jakarta Barat tahun 2017.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian penyakit pneumonia di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat tahun 2017.
2. Mengetahui gambaran psikososial ibu (pengetahuan ibu, sikap ibu, perilaku merokok anggota keluarga, dan perilaku membersihkan rumah) tentang pneumonia pada balita di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat tahun 2017.
3. Mengetahui gambaran karakteristik (umur balita, berat badan lahir balita, jenis kelamin balita, status imunisasi balita, status gizi balita, dan pemberian vitamin A balita) dengan pneumonia pada balita di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat tahun 2017.
4. Mengetahui hubungan psikososial ibu (pengetahuan ibu, sikap ibu, perilaku merokok anggota keluarga, dan perilaku membersihkan rumah) dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskemas Pegadungan IV Jakarta Barat tahun 2017.

5. Mengetahui hubungan karakteristik (umur balita, berat badan lahir balita, jenis kelamin balita, status imunisasi balita, status gizi balita dan pemberian vitamin A balita) dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat tahun 2017.

E. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesehatan.
2. Menambah pengalaman untuk mengadakan penelitian selanjutnya

D.2 Bagi Ibu Balita

1. Sebagai bahan informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh para ibu.
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu tentang kejadian pneumonia pada balita.

D.3 Bagi FIKes UHAMKA

1. Sebagai acuan untuk perbaikan proses belajar bagi mahasiswa yang selanjutnya.
2. Sebagai bahan evaluasi keberhasilan terhadap proses belajar yang telah berlangsung.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara psikososial ibu dan karakteristik dengan kejadian pneumonia pada balita. Adapun metode yang digunakan yaitu wawancara kepada beberapa ibu di sekitar wilayah Puskesmas Pegadungan IV, membagikan kuesioner, serta observasi mengenai determinan psikososial ibu dan karakteristik terhadap kejadian pneumonia. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan desain studi *cross sectional*. Dilaksanakan di Puskesmas Pegadungan IV Jakarta Barat pada tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rosbiatul, & Duarsa, Artha Budi Susila. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Susunan Kota Bandar Lampung Tahun 2012*. Jurnal Kedokteran Yarsi 24 (1).
- Annah I, dkk. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Anak Umur 6-59 Bulan Di RSUD Salewangan Maros Tahun 2012*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Alfaqinisa, Rara. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Pneumonia dengan Tingkat Kekambuhan Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang Tahun 2015*. Skripsi. Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Arminingrum, Febriyanti. (2016). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang*. Skripsi. Ungaran: Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.
- Azizah, Miftahul, dkk. (2014). *Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Balita Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar*. An-Nadaa, 1 (1), 1—4.
- Depkes RI. (2002). *Pedoman Penanggulangan P2 ISPA*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2004). *Pedoman Program Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2007). *Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- _____. (2012). *Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2012*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hananto, Miko. (2004). Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di 4 Propinsi Di Indonesia. *Thesis*. Depok: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Hartati, Susi, dkk. (2012). *Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia Pada Anak Balita*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15 (1), 13—20.
- Hasmi. (2016). *Metodologi Penelitian Epidemiologi Edisi Revisi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kusmilarsih, Retno. (2015). *Hubungan Berat Badan Lahir (BBL) Dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahmud, R. (2006). *Pneumonia Balita di Indonesia*. Andalas University Press Padang.
- Maryunani, Anik. (2012). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Misnadiarly. (2008). *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak, Orang Dewasa, Usia Lanjut*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Najmah. (2015). *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan & Teori Aplikasi Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Nurarif. A.H dan Kusuma. H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) NIC-NOC*. Jogjakarta: MediAction.
- Polack, Fernando. (2009). *Pemberian ASI Mengurangi Risiko Pneumonia Pada Bayi Perempuan*.
- Puskesmas Kecamatan Kalideres. (2016). *Profil Kesehatan Puskesmas Kecamatan Kalideres*. Jakarta Barat.
- Rahim, Rita, dkk. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2013*.
- Rasyid, Zulmeliza. (2013). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Anak Balita Di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar*. Jurnal Kesehatan Komunitas 2 (3), Nopember.
- Regina, Rimasati, dkk. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Miroto Semarang Tahun 2013*.
- Riza, Muchlis, & Shobur, Sherli. (2008). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di IRNA RSMH Palembang Tahun 2008*. Jurnal Pembangunan Manusia 8 (2).
- Sigalingging, G. (2011). *Karakteristik Penderita Penyakit Pneumonia Pada Anak Di Ruang Merpati II Rumah Sakit Umum Herna Medan*. Skripsi. Medan: FIK Universitas Dharma Agung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Arif. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana Predaba Media Group.

- Sundari, dkk. (2014). *Perilaku Tidak Sehat Ibu Yang Menjadi Faktor Resiko Terjadinya ISPA Pneumonia Pada Balita*. Jurnal Pendidikan Sains, 2(3).
- Sutangi, H. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Balita Di Desa Telukagung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Plumbon Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Tahun 2014*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Tambunan, Siska, dkk. (2013). *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2013*.
- Ulfa, Shofia Fadhila. (2014). *Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang*.
- Wijaya, IGK, & Bahar, Herwanti. (2014). *Hubungan Kebiasaan Meroko, Imunisasi Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Pabuaran Tumpang Kota Tangerang*. Forum Ilmiah 11 (3).
- Zonny. (2012). *Hubungan Antara Riwayat Berat Badan Lahir Dengan Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Kelurahan Kembangan Utara Kotamadya Jakarta Pusat Periode 21-26 September 2012*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara.